

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Pendahuluan Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber yaitu buku dan referensi penelitian lain. Metode berasal dari kata ‘methodos’ (bahasa Yunani) yang terdiri dari kata ‘metha’ yang berarti cara atau jalan, dan kata ‘hodos’ yang berarti cara atau jalan. Jadi metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang akan dilalui atau ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Penelitian deskriptif menurut Whitney (dalam Nazir, 1988: 63) yaitu penelitian untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Pada metode deskriptif kualitatif umumnya menggunakan teknik penelitian berupa observasi, eksperimen dan wawancara terbuka. Perbedaannya dengan metode kuantitatif yang datanya bersifat angka atau skala, pada kualitatif datanya dapat berupa pendapat, pengamatan (observasi) atau hasil pencatatan di lapangan.

Manfaat metode penelitian adalah untuk memudahkan peneliti dalam membuat strategi, menetapkan proses dan teknik yang akan digunakan dalam upaya pengumpulan data dan melakukan analisis. Ada banyak metode penelitian yang dapat dipilih untuk digunakan, tetapi kecocokan antar objek yang diteliti dan metode yang digunakan juga sangat penting. Oleh karena itu, pemilihan metode harus diperhatikan, karena setiap jenis penelitian memiliki pasangan metode yang cocok sesuai dengan karakteristik penelitian itu sendiri.

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah subjek atau fenomena yang menjadi fokus dari suatu penelitian. Ini adalah entitas atau konsep yang akan diselidiki, dianalisis, dan dipelajari oleh peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian tertentu. Objek penelitian dapat berupa individu, kelompok, situasi, kejadian, konsep, atau hal lain yang relevan dengan tujuan penelitian (Nana Sudjana, 2013). Menurut Arikunto (2006) objek penelitian haruslah jelas dan terkait erat dengan pertanyaan penelitian serta tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan objek penelitian yang tepat akan membantu peneliti dalam mengarahkan upaya penelitian dan menghasilkan hasil yang relevan dengan bidang studi yang diteliti.

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk dan fungsi *aizuchi* yang dipakai dalam percakapan di buku ajar IRODORI Tingkat Dasar 2 (A2). Kemampuan bahasa pada buku tingkat dasar 2 mencakup kemampuan untuk memahami kalimat dan ungkapan umum yang sering digunakan dalam konteks yang relevan, seperti informasi tentang diri sendiri dan keluarga, aktivitas belanja, lokasi geografis, serta pekerjaan. Pada tingkat ini, seseorang dapat mengomunikasikan informasi secara sederhana dan langsung tentang hal-hal yang sudah dikenal dan rutin dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kemampuan ini juga mencakup kemampuan untuk menjelaskan dengan simpel mengenai aspek-aspek latar belakang, lingkungan sekitar, dan keperluan dasar.

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2012, hlm. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ini data yang digunakan pada penelitian adalah bentuk-bentuk dan fungsi *aizuchi* yang terdapat pada percakapan di buku ajar IRODORI Tingkat Dasar 2 (A2) beserta beberapa tambahan sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Buku Irodori Seikatsu no Nihongo Tingkat Dasar 2 (A2).
2. Buku Keterampilan Dasar *Aizuchi*
3. Jurnal dan Artikel.
4. Kamus dan ensiklopedia.

5. Website Irodori Seikatsu no Nihongo.

Meskipun masing-masing jenis memiliki kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, namun data-data tersebut diharapkan dapat saling melengkapi sebagai suatu sumber data.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif terdiri dari berbagai macam. Menurut Mc. Millan dan Schumacer dalam *Research In Education; A conceptual Introduction* (2006) menyebutkan bahwa terdapat empat strategi pengumpulan data dengan banyak metode dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan Teknik pengamatan (observasi), wawancara mendalam, studi literature, dan artefak. Dalam penelitian ini, penulis lebih mengarah pada penggunaan teknik studi literature dan pengamatan (observasi) pada media buku ajar IRODORI Tingkat Dasar 2 (A2). Zed (2008:3) metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Sutrisno Hadi dalam Metodologi Research (2002) metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Ada pula macam teknik pengumpulan yang peneliti gunakan diantaranya seperti yang tercantum dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D karya Sugiyono (2013) sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Teknik Triangulasi

Teknik ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1.4 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap data-data yang sudah lebih dulu dicantumkan pada Irodori Seikatsu no Nihongo lalu dikelompokkan sesuai kebutuhan penelitian. Menurut Lincoln Guba (dikutip oleh Rudestam & Newton, 1992) dalam Pedoman Penulisan karya Ilmiah UPI 2015 hal.35, penulis harus melakukan analisis induktif, dan dalam analisis ini ada dua kegiatan yang dilakukan. Pertama adalah pengelompokan (unitizing), yaitu kegiatan memberikan kode yang mengidentifikasi unit informasi yang terpisah dari teks. Kedua adalah kategorisasi (categorizing), yaitu menyusun dan mengorganisasikan data berdasarkan persamaan makna. Maka berdasarkan teori tersebut penulis akan menjabarkan analisis data secara terorganisir sesuai dengan rumusan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

1.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian kualitatif, jenis pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya yang dituju.

Berdasar pada pendapat tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pertama penulis akan mengumpulkan data yang memiliki ungkapan *aizuchi* dalam teks percakapan yang terdapat dalam Buku Irodori Seikatsu no Nihongo Tingkat Dasar 2 (A2).

Contoh:

A : 洗剤をつけて洗うときは、水を止めたほうがいいですよ。水 を使うのは、あとからまとめてすすぐときだけ。

Senzai o tsukete arau toki wa, mizu o tometa hou ga iidesu yo. Mizu o tsukau no wa, ato kara matomete susugu toki dake.

B : ヘー、そうなんですか。

Hee, sounan desu ka.

2. Lalu mengidentifikasi dan mengkaji setiap *aizuchi* yang telah dikumpulkan tersebut.
3. Mengklasifikasikan *aizuchi* dalam percakapan tersebut sesuai bentuk dan penggunaannya dengan memperhatikan isi kalimat dalam suatu teks.

Contoh:

B : ヘー、そうなんですか。

Hee, sounan desu ka.

4. Membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah semua proses pengolahan data *aizuchi* selesai dilakukan.

Contoh:

Pada contoh percakapan di atas, A berbicara menjelaskan bahwa harus mematikan air ketika mencuci menggunakan deterjen karena air hanya digunakan saat membilas. B pun menjawab “*hee, sounandesuka*” sebagai tanda mendengar.